

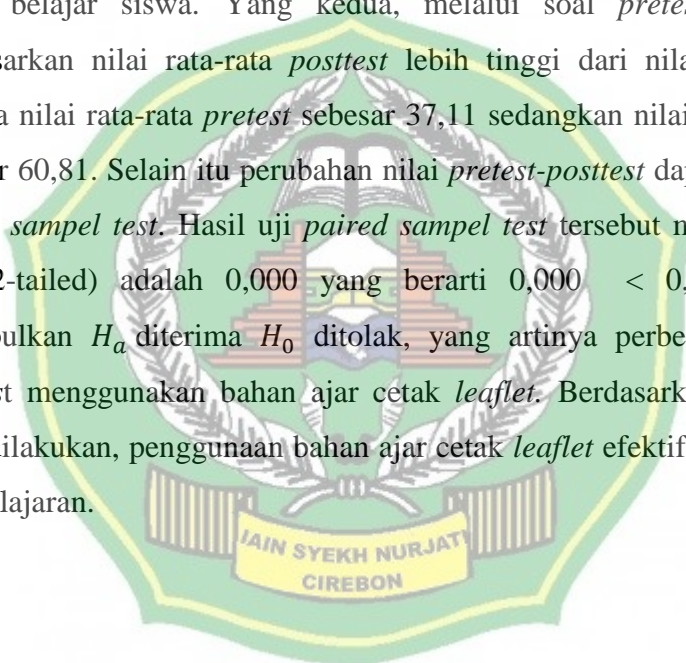
BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar cetak *leaflet* yang telah peneliti lakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Cilimus, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar cetak *leaflet* menggunakan langkah-langkah pengembangan Plomp, yaitu (1) fase investigasi awal, pada fase ini menghasilkan materi yang digunakan yaitu materi koordinat kartesius tepatnya di materi bab 2 semester 1, jenis bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar cetak *leaflet*, sampel penelitian yang digunakan adalah kelas VIII.4 dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, (2) fase perencanaan, pada fase ini menghasilkan rancangan penyusunan bahan ajar *leaflet*, untuk lebih detailnya rancangan *leaflet* dapat dilihat pada Tabel IV.1, (3) fase realisasi, pada fase ini menghasilkan desain bahan ajar *leaflet*, untuk lebih detailnya desain bahan ajar cetak *leaflet* dapat dilihat pada Gambar IV.4 dan Gambar IV.5, (4) fase tes, evaluasi dan revisi, pada fase ini menghasilkan bahan ajar cetak *leaflet* yangt valid, praktis dan efektif, (5) fase implementasi, pada fase ini melakukan penyebaran bahan ajar cetak *leafet* kepada siswa kelas VIII.4 dan guru matematika kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Cilimus.
2. Data hasil validasi bahan ajar cetak *leaflet* yang diperoleh dari para ahli/validator. Pada Tabel IV.3 validasi ahli materi mendapatkan skor akhir 76 dengan kriteria baik. Pada Tabel IV.4 validasi ahli media mendapatkan skor akhir 50 dengan kriteria sangat baik. Pada Tabel IV.5 validasi ahli bahasa mendapatkan skor akhir 35 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor yang di dapat untuk setiap validasinya, dengan demikian bahan ajar cetak *leaflet* valid dari segi materi, media dan bahasa serta layak digunakan untuk pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran matematika.

3. Dari data kepraktisan bahan ajar cetak *leaflet*. Berdasarkan Tabel IV.7 hasil rekapitulasi anget respon siswa, diperoleh dari hasil respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar cetak *leaflet* menunjukkan kriteria sangat baik, dengan rata-rata skor akhir sebesar 77,25. Artinya, bahan ajar cetak *leaflet* yang telah dibuat oleh peneliti praktis digunakan dalam pembelajaran matematika.
4. Dari data keefektifan bahan ajar cetak *leaflet*. Yang pertama, melalui angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan bahan ajar cetak *leaflet*. Hasil uji *N-gain score* memperoleh 0,373 termasuk kriteria sedang, yang artinya bahan ajar cetak *leaflet* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Yang kedua, melalui soal *pretest-posttest* siswa. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai rata-rata *pretest* dimana nilai rata-rata *pretest* sebesar 37,11 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 60,81. Selain itu perubahan nilai *pretest-posttest* dapat dilihat dari uji *paired sampel test*. Hasil uji *paired sampel test* tersebut menunjukkan nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_0 ditolak, yang artinya perbedaan *pretest* dan *posttest* menggunakan bahan ajar cetak *leaflet*. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, penggunaan bahan ajar cetak *leaflet* efektif digunakan dalam pembelajaran.



5. 2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penggunaan bahan ajar *leaflet* memiliki hasil yang signifikan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan penggunaan bahan ajar *leaflet* dapat digunakan secara terus-menerus di sekolah untuk meningkatkan minat siswa. Disarankan guru untuk berinovasi dalam pembuatan desain yang menarik agar siswa tertarik, tidak jenuh dengan pelajaran matematika.

2. Bagi Siswa

Penggunaan bahan ajar cetak *leaflet* membuat siswa merasakan pengalaman baru dalam kegiatan belajar matematika, serta dapat membantu siswa untuk meningkatkan minatnya. Disarankan dalam penggunaan bahan ajar cetak *leaflet* ini siswa menyimpan lembar *leaflet* dengan baik dan benar karena kalau tidak bahan ajar *leaflet* ini mudah hilang/ mudah rusak.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Karena segala keterbatasan dan kekurangan dalam pengembangan ini, penulis mengharapkan kepada peneliti lanjutan perlu adanya tindak lanjut dari peneliti lainnya untuk mendesain dan mengembangkan bahan ajar bukan hanya pada satu pokok bahasan, melainkan dikembangkan untuk pokok bahasan lainnya. Serta menyiapkan dana lebih pada fase implementasi, dikarenakan pada tahap tersebut peneliti harus menyebar luaskan bahan ajar cetak *leaflet*.